

HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL PADA
DEWASA MUDA PENGGEMAR K-POP DI INDONESIA

SKRIPSI

Maria Carmelita

18.E1.0052



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2024

HUBUNGAN KESEPIAN DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL PADA
DEWASA MUDA PENGGEAR K-POP DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas
Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:
Maria Carmelita
18.E1.0052



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2024

ABSTRAK

Sebuah penelitian pada tahun 2021 menemukan bahwa penggemar K-pop rata-rata menggunakan waktunya di internet sampai dengan 8 jam per hari, sementara masyarakat yang tidak tergabung dalam komunitas penggemar K-pop hanya menggunakan internet rata-rata sepanjang 2 jam per hari. Beberapa penelitian menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang intensif mengindikasikan adanya adiksi media sosial yang dapat berujung pada risiko kesehatan seperti penyakit jantung. Wawancara kepada dewasa muda penggemar K-pop menemukan bahwa para narasumber merasa paling terikat pada media sosial saat mereka kekurangan interaksi sosial di dunia nyata. Maka penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu hubungan antara kesepian (sebagai dampak kurangnya interaksi sosial) dan adiksi media sosial pada penggemar K-pop berusia dewasa muda di Indonesia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan alat ukur *Social Networking Addiction Scale* dan *UCLA Loneliness Scale version 3*. Didapatkan hasil Pearson $r_{xy} = 0.254$ dengan koefisien signifikansi 0,002 ($p \leq 0.01$). Hasil menunjukkan bahwa kesepian mempunyai hubungan positif korelasional yang signifikan dengan adiksi media sosial pada penggemar K-pop berusia dewasa muda di Indonesia.

Kata kunci: Adiksi media sosial, Kesepian, Penggemar K-pop, Dewasa muda

ABSTRACT

A study from 2021 records that K-pop fans generally spend their time across the internet up to 8 hours per day in comparison of the usage duration of the general public that only ranges to 2 hours per day. Heavy usage of social media is indicative of social media addiction which can result in physical risks namely heart diseases. A screening interview was done to early adulthood K-pop fans, and it was found that the participants felt the most need to use social media for K-pop content when they lack social interaction in real-life. Hence this research was done to find out about the relationship between loneliness (as result of social interaction deficit) and social media addiction in K-pop fans in Indonesia. This research was done using quantitative correlational method by Social Networking Addiction Scale and UCLA Loneliness version 3, which gained a result of Pearson $r_{xy} = 0.254$ with significance coefficient being 0,002 ($p \leq 0.01$). The result shows that loneliness as a deficit of real-life social interaction have a significant positive correlation to social media addiction in K-pop fans within the early adulthood stage in Indonesia.

Keyword: Social media addiction, Loneliness, K-pop fans, Adolescents